

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS DISETIAP AKHIR
PERTEMUAN PEMBELAJARAN BIOLOGI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XII IPA SMA
NEGERI 1 WONOMULYO**



Oleh :
RAHMADINA
H 0317356

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan
gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS DISETIAP AKHIR PERTEMUAN PEMBELAJARAN BIOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII IPA SMA NEGERI 1 WONOMULYO

RAHMADINA
H 0317356

Dipertahangkan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Tanggal: Juni 2024

PANITIA UJIAN

Ketua penguji	: Dr. Umar, S. Pd., M.Pd	(.....)
Sekretaris Ujian	: Ramlah, S.Si., M.Sc	(.....)
Pembimbing I	: Mesra Damayanti, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Mufti Hatur Rahma, S.Si., M.Si	(.....)
Penguji I	: Dr. Sainab, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Isdaryanti, S.Si., M.Si	(.....)

Majene, 28 Juni 2024

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sulawesi Barat

Dekan,

Dr. H. Ruslan, M.Pd
NIP. 196312311990031028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama Mahasiswa : Rahmadina

Nim : H0317356

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Majene, 23 Juni 2024

Membuat pernyataan



Rahmadina

NIM: H0317356

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmadina
NIM : H0317356
Program Studi : Pendidikan Biologi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Universitas Sulawesi Barat **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS DISETIAP AKHIR PERTEMUAN PEMBELAJARAN BIOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII IPA SMA NEGERI 1 WONOMULYO.

Beserta instrumen penelitian yang ada (jika diperlukan). Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengalimmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Majene, 28 Juni 2024

Yang Menyatakan



Rahmadina

NIM. H0317356

ABSTRAK

RAHMADINA Pengaruh Metode Pemberian Tugas Disetiap Akhir Pertemuan Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Wonomulyo. **Skripsi. Majene: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat, 2024.**

Pengaruh metode pemberian tugas disetiap akhir pertemuan pembelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Wonomulyo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pemberian tugas ini memiliki pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model penelitian quasi eksperimen (ekperimen semu) dan menggunakan desain *post-test only control group design*, dengan melibatkan dua kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah masing-masing 36 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri atas kelas XII IPA IV sebagai kelas eksperimen dengan kelas XII IPA V sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tes kepada siswa dan dianalisis deskriptif dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari penerapan metode pemberian tugas disetiap akhir pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi evolusi memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji hipotesis menggunakan uji-T didapatkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi dari uji *independent sample t-test* sebesar 0,033. *sig* 0,033 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pemberian tugas Di Akhir Pertemuan

ABSTRACT

RAHMADINA: The Influence of the Method of Giving Assignments at the End of Each Biology Learning Meeting on the Learning Outcomes of Class XII Science Students at SMA Negeri 1 Wonomulyo. **Undergruate. Majene: Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Sulawesi Barat, 2024.**

The influence of the method of giving assignments at the end of each biology learning meeting on the learning outcomes of class This research is a quantitative research using a quasi-experimental research model and using a post-test only control group design, involving two classes as a control class and an experimental class with 36 students each. The sampling technique used a purposive sampling technique consisting of class XII IPA IV as the experimental class with class XII IPA V as the control class. The data collection technique was carried out by giving tests to students and analyzed descriptively with the help of the SPSS 25 program. The results of the research showed that the application of the assignment method at the end of each lesson on student learning outcomes in evolutionary material had a significant influence. This can be seen in the test results hypothesis using the T-test, the results of data analysis obtained a significance value from the independent sample t-test of 0.033.sig 0.033<0.05, so H0 was rejected and Ha was accepted.

Keywords: Learning Outcomes, Giving assignments at the end of the meeting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan, karena pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan yang terutama dilaksanakan pada lembaga formal berfungsi untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan perkembangan dan era globalisasi (Arief, 2019).

Pendidikan merupakan bagian integral pembangunan, proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi yang satu dengan lainnya berkaitan dan berlangsung berbarengan (Hamalik, 2014). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10 Ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh dari pendidikan profesi.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru mengelola pembelajaran. Kompetensi pedagogik dilihat dari kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian proses pembelajaran. Seorang pendidik dituntut untuk menguasai metode karena dapat membantu pendidik untuk mempermudah tugasnya dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut (Hamzah, 2014).

Seorang guru yang dituntut dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan harus selektif dalam pemilihan metode atau strategi pembelajaran yang digunakan karena penggunaan metode atau strategi yang sesuai dengan kondisi merupakan gambaran dari keprofesionalan guru yang akan menunjang keberhasilan pembelajaran. Strategi dan penggunaan metode yang benar adalah suatu rencana pendayagunaan potensi untuk meningkatkan keefektifitasan dan keefisienan (Hamalik, 2014).

Dimana proses pembelajaran dikatakan efektif dan efisien apabila seorang guru mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat, sehingga membuat seluruh siswa bisa terlibat langsung secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya. Salah satu tujuan akhir pembelajaran adalah meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Secara garis besar hasil belajar dibagi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap, dan ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Maksudnya untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak cukup hanya dengan mengandalkan keantusias dan keaktifan siswa semata, melainkan juga harus didukung oleh faktor-faktor lain, seperti keterampilan dalam belajar (Arief, 2019).

Metode yang digunakan siswa mampu membuat siswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini sangat berhubungan dengan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran sekarang ini yaitu kurikulum K13, guru diharapkan mampu melihat tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa, baik itu siswa yang visual, auditorial maupun kinestetik. Disaat sekarang ini banyak siswa yang kurang antusias mengikuti pelajaran dikarenakan tidak adanya motivasi belajar dari diri mereka sehingga hasil belajar siswa juga kurang maksimal. Siswa tersebut masih pasif, takut dan malu bertanya. Mereka memilih untuk diam jika ada satu hal yang belum mereka mengerti atau pahami dari pada harus bertanya kepada guru yang mengajar. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa, perludi kembangkan suatu pembelajaran yang tepat.

Metode pemberian tugas merupakan salah satu pilihan metode mengajar seorang guru, dimana guru memberikan sejumlah item tes kepada siswanya untuk dikerjakan di luar jam pelajaran. Pemberian tugas ini biasanya dilakukan pada setiap kegiatan belajar mengajar di kelas, pada akhir setiap pertemuan atau akhir pertemuan di kelas. Metode ini merupakan salah satu alternatif untuk lebih menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran khusus. Hal ini disebabkan

oleh padatnya materi pelajaran yang harus disampaikan sementara waktu belajar sangat terbatas di dalam kelas.

Pemberian tugas di setiap akhir pertemuan pada mata pelajaran biologi khususnya diprediksikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama mengerjakan tugas sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi setelah siswa mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda (Hamzah, 2014). Di samping itu, untuk memperoleh pengetahuan dengan melaksanakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa di sekolah melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah. Beberapa hasil penelitian juga memberikan gambaran bahwa penerapan metode pemberian tugas cukup efektif dalam pembelajaran, khususnya biologi.

Penugasan memiliki peranan penting karena merupakan salah satu cara yang efektif untuk menanamkan dan memelihara kebiasaan tertentu dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki peserta didik. Pemberian tugas juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan dan keterampilan sehingga dapat mendukung perkembangan peserta didik dalam meningkatkan kompetensinya khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Rusman, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Wonomulyo pada bulan juli 2023 diketahui jika metode pembelajaran guru di dalam kelas masih kurang variatif dan cenderung bersifat satu arah. Dalam proses pembelajaran terlihat bahwa peserta didik juga memiliki motivasi belajar yang rendah dan sulit memahami materi yang telah diberikan, sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah dan bahkan terdapat siswa yang nilai rata-rata nya relatif rendah dan belum mencapai KKM yakni 75.

Penerapan metode pemberian tugas didukung beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Arief (2019) bahwa dengan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila tugas tersebut diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Peneliti memilih metode ini karena dapat merangsang siswa aktif dalam pembelajaran, sehingga tujuan belajar yang telah ditetapkan oleh guru akan dicapai dengan baik. Hal ini sejalan dengan Prawati (2013) yang menyatakan

bahwa penerapan metode pemberian tugas memiliki efek yang sama yakni meningkatkan hasil belajar siswa serta pada penelitian yang dilakukan oleh Maulita (2021) ada pengaruh positif dan signifikan terutama jika tugas yang berkaitan dengan pemecahan masalah dan mendapat *feedback* yang tepat.

Berdasarkan uraian hasil observasi dan latar belakang di atas, dapat dikatakan bahwa pendidikan dapat dikatakan berhasil bila hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini tidak terlepas dari metode pembelajaran diberikan pada siswa. Mengingat pentingnya metode pembelajaran dalam pengajaran biologi di sekolah ini, maka penulis tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian dengan judul "**Pengaruh Metode Pemberian Tugas Disetiap Akhir Pertemuan Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Wonomulyo**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran guru yang cenderung bersifat monoton atau satu arah.
2. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran biologi.
3. Nilai siswa masih ada yang belum mencapai nilai KKM 65 dari banyaknya siswa sekitar 36 orang yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 28 orang dengan persentase 77,7%

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberi Batasan masalah, agar lebih terarah penulis membatasi masalah ini pada:

1. Hasil belajar biologi siswa XII IPA saat ini masih rendah.
2. Metode pengajaran yang kurang variatif dan bersifat satu arah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah metode pemberian tugas disetiap akhir pertemuan memiliki pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah metode pemberian tugas disetiap akhir pertemuan memiliki pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan, khususnya bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat secara teori, prinsip dan konsep terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga dapat memberikan manfaat kepada pembaca untuk lebih mengembangkan dunia ilmu pengetahuan tentang kependidikan menuju keberhasilan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai suatu pengalaman dan pengetahuan tentang hal-hal apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai refleksi diri untuk terus mengembangkan pengetahuan dan kemampuan tentang mengajar untuk menjadi seorang pendidik yang baik.
- b) Bagi Lembaga, hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai salah satu pedoman meningkatkan profesionalisme guru.
- c) Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai salah satu upaya memperbaiki kinerja untuk meningkatkan hasil peserta didik.
- d) Bagi siswa, metode pemberian tugas diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

G. Penelitian Relevan

Ada banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar. Berikut adalah beberapa di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Daud (2020) menemukan bahwa pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika tugas tersebut dirancang dengan baik dan sesuai dengan kemampuan siswa. Hal ini memiliki **persamaan** dengan penelitian yang kami lakukan dimana siswa akan diberikan tugas tertentu agar dapat menilai peningkatan hasil belajar siswa tersebut, **namun** dalam penelitian ini tugas diberikan di setiap akhir pertemuan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Humairoh (2021) menemukan bahwa pemberian tugas memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, terutama jika tugas tersebut berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari dan memiliki tingkat kesulitan yang sesuai. **Persamaan** dengan penelitian yang kami lakukan yakni sama-sama meneliti tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan pemberian suatu tugas, Adapun **perbedaannya** yaitu dipenelitian ini lebih spesifik ke mata pelajaran biologi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Prawati (2013) menemukan bahwa pemberian tugas memiliki efek terhadap hasil belajar siswa, dan efek ini dapat ditingkatkan jika tugas tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. **Persamaannya** yakni peningkatan hasil belajar siswa dengan pemberian suatu tugas, namun juga memiliki **perbedaan** dimana penelitian tersebut disesuaikan dengan minat siswa.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Maulita (2021) menemukan bahwa pemberian tugas yang berkaitan dengan pemecahan masalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama jika siswa diberikan umpan balik yang tepat terkait dengan tugas yang diberikan. **Persamaan** dengan penelitian yang kami lakukan yakni penggunaan metode pemberian tugas, **namun** pada penelitian tersebut tugas yang diberikan berkaitan dengan pemecahan masalah serta diberikan *feedback* yang tepat.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Arief (2019) menemukan bahwa pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa jika tugas tersebut diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum dan disesuaikan dengan tujuan

pembelajaran yang ingin dicapai. **Persamaan** dengan penelitian kami yakni tentang metode pemberian suatu tugas. **Namun**, di penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar.

Dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar, sehingga dapat dikatakan pemberian tugas memiliki pengaruh siswa hasil belajar siswa jika tugas tersebut dirancang dengan baik, disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa, serta diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Metode Pemberian Tugas

a. Pengertian Metode Pemberian Tugas

Tugas merupakan refleksi kehidupan. Setiap orang dalam hidupnya sehari-hari tak terlepas dari tugas-tugas yang selayaknya dikembangkan dalam kehidupan di sekolah sebagai persiapan memasuki dunia kerja yang penuh dengan berbagai tugas nantinya. Sebab barang tentu tugas yang diberikan adalah yang berhubungan dengan topik yang dipelajari. Metode pemberian tugas ini digunakan guru dengan memberikan tugas tertentu berdasarkan kesepakatan bersama antara guru dan siswa mengenai ketentuan tugas dan waktu menyelesaikan tugas tersebut.

Menurut Daud (2020), metode pemberian tugas merupakan salah satu pilihan metode mengajar seorang guru, dimana guru memberikan sejumlah item tes kepada siswanya untuk dikerjakan di luar jam pelajaran. Pemberian tugas ini biasanya dilakukan pada setiap kegiatan belajar mengajar di kelas, pada akhir setiap pertemuan atau akhir pertemuan di kelas. Metode ini merupakan salah satu alternatif untuk lebih menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran khusus. Hal ini disebabkan oleh padatnya materi pelajaran yang harus disampaikan sementara waktu belajar sangat terbatas di dalam kelas.

Banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, maka sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. Jadi, untuk mengatasi keadaan tersebut, guru perlu memberikan tugas-tugas di luar jam pelajaran. Tampaknya menggunakan metode pemberian tugas cocok dalam hal ini, karena dengan guru memberikan tugas akan merangsang siswa untuk melakukan latihan-latihan atau mengulangi materi pelajaran yang baru didapatkan dari sekolah atau sekaligus mencoba ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya, serta membiasakan diri siswa untuk mengisi waktu luangnya di luar jam pelajaran. Dengan sendirinya telah berusaha memperdalam pemahaman serta pengertian tentang materi pelajaran yang telah didapatkan di sekolah (Arief, 2019).

Pengertian lain memberikan tugas-tugas kepada siswa berarti memberikan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan yang baru saja mereka dapatkan dari guru di sekolah. Peranan penugasan kepada siswa sangat penting dalam pengajaran. Metode pemberian tugas atau penugasan merupakan suatu aspek dari metode-metode pembelajaran. Karena tugas-tugas meninjau pelajaran baru, untuk menghafal pelajaran yang sudah diajarkan, untuk latihan, dengan tugas untuk mengumpulkan bahan, untuk memecahkan suatu masalah dan seterusnya.

Uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pemberiann tugas adalah pemberian tugas kepada siswa di luar jadwal sekolah atau di luar jadwal jam pelajaran yang pada akhirnya dipertanggung jawabkan kepada guru yang bersangkutan.

b. Tujuan Metode Pemberian Tugas

Teknik pemberian tugas atau resitasi memiliki tujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi (Roestiyah, 2018).

Hal ini terjadi disebabkan siswa mendalami situasi atau pengetahuan yang berbeda saat menghadapi masalah-masalah baru. Di samping itu untuk memperoleh pengetahuan dengan cara melaksanakan tugas yang akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa di sekolah.

Menurut Arief (2019), berkenaan dengan hal ini, adapun tujuan dari metode pemberian tugas adalah sebagai berikut:

- 1) Agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi.
- 2) Untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan siswa di dalam atau di luar sekolah.
- 3) Kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri.

- 4) Banyak tugas yang harus dikerjakan siswa, hal itu diharapkan mampu menyadarkan siswa untuk selalu memanfaatkan waktu luangnya untuk hal-hal yang menunjang belajarnya.

Setelah siswa memahami maksud dan tujuan dari tugas tersebut, maka mereka akan menyelesaikan tugas melalui belajar mandiri, atau mencari narasumber berdasarkan tujuan dan penjelasan yang digariskan oleh guru. Dalam proses ini, guru perlu mengontrol pelaksanaan tugas tidak peduli apakah siswa yang melakukannya sendiri atau orang lain .

Metode ini, siswa memiliki kesempatan untuk membandingkan dengan pekerjaan lainnya. Dengan demikian akan memperluas, memperkaya dan memperdalam pengetahuan dan pengalaman siswa. Selain itu metode pemberian tugas merupakan cara untuk merangsang vitalitas siswa Cari tahu masalahnya sendiri dengan jalan membaca sendiri, mengerjakan soal sendiri sehingga apa yang mereka pelajari dapat bermanfaat bagi mereka akan lebih lama mereka ingat. Melalui metode ini, diharapkan siswa dapat belajar bebas, tetapi tidak lupakan tanggung jawab sebagai siswa (Maulita, 2021).

c. Langkah-Langkah Metode Pemberian Tugas

Adapun prosedur metode pemberian tugas yang perlu diperhatikan dalam melakukan pembelajaran antara lain, memperdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang telah diterima, melatih siswa ke arah yang lebih mandiri, dapat membagi waktu secara teratur, memanfaatkan waktu luang, melatih untuk menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas dan memperkaya pengalaman di sekolah melalui kegiatan di luar kelas.

Menurut Sadirman (2017) langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan metode pemberian tugas yaitu:

- 1) Tujuan yang harus dicapai harus dirumuskan terlebih dahulu secara jelas, tujuan yang akan dicapai dalam pemberian tugas atau resitasi yaitu untuk memacu siswa agar selalu siap belajar.
- 2) Tugas terlebih dahulu dijelaskan, agar siswa yang belum mampu memahami tugas itu berupaya untuk menyelesaikannya.

- 3) Guru memberikan bimbingan, utamanya kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau salah arah dalam mengerjakan tugas.
- 4) Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa seperti buku paket dari guru atau lembar kerja siswa (LKS).
- 5) Tempat dan lama waktu penyelesaian tugas harus jelas.
- 6) Memberikan penilaian, guru diharuskan memeriksa dan memberi nilai. Dengan mengevaluasi tugas yang diberikan kepada siswa, akan memberi motivasi belajar siswa.
- 7) Memberikan dorongan, terutama bagi siswa yang lambat atau kurang bergairah mengerjakan tugas.

Siswa dapat menyelesaikan tugas di sekolah, di rumah atau di tempat lain yang kiranya dapat menunjang penyelesaian tugas tersebut, baik secara individu atau kelompok. Tujuannya untuk melatih atau menunjang terhadap materi yang diberikan dalam kegiatan intra kulikuler, juga melatih tanggung jawab atas tugas yang diberikan.

d. Kelebihan dari Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas ini dalam pelaksanaannya memiliki beberapa kelebihan di samping juga mempunyai beberapa kelemahan (Ramayulis, 2018).

Adapun kelebihan metode pemberian tugas diantaranya adalah:

- a. Peserta didik belajar membiasakan untuk mengambil inisiatif sendiri dalam segala tugas yang diberikan.
- b. Memupuk peserta didik agar mereka dapat berdiri sendiri tanpa mengharapkan bantuan orang lain.
- c. Dapat memperdalam pengertian dan menambah keaktifan dan kecakapan peserta didik.
- d. Tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas pandangan tentang apa yang dipelajari.
- e. Tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi.
- f. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.

- g. Dapat mengembangkan kreativitas siswa.
- h. Waktu yang dipergunakan cukup banyak karena bisa dilakukan di luar jadwal pelajaran sekolah.

e. Kelemahan dari Metode Pemberian Tugas

Di dalam metode pemberian tugas ini, tidak jarang tugas yang diberikan oleh guru itu diselesaikan dengan jalan meniru karena perbedaan individual anak. Tugas yang diberikan secara umum mungkin beberapa orang di antaranya merasa sukar sedang yang lain merasa mudah mengerjakan tugas itu. Menurut Prawati (2013), adapun kelemahan metode pemberian tugas :

- 1) Siswa tersebut sulit dikontrol guru apa benar siswa mengerjakan tugas atau kemungkinan tugas itu dikerjakan oleh orang lain.
- 2) Pemberian tugas yang terlalu sering atau yang monoton, akan dapat menimbulkan keluhan siswa, sehingga siswa merasa bosan.
- 3) Dapat menurunkan minat belajar siswa kalau tugas terlalu sulit.
- 4) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
- 5) Mencari tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuan setiap individu sulit, jalannya pelajaran menjadi lambat dan memakan waktu yang lama.

2. Hasil Belajar Biologi

Hasil belajar adalah suatu ilmu berupa kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Suprijono mendefinisikan bahwa hasil belajar merupakan pola, perbuatan nilai, pengertian, sikap dan keterampilan yang kemudian akan diperoleh sebuah pengalaman belajar. Ranah kognitif, efektif dan psikomotorik adalah ranah yang harus terpenuhi untuk mendapatkan sebuah hasil belajar yang baik. Pada proses pembelajaran berlangsung sikap masing-masing siswa berbeda, ada yang pasif dan ada juga yang aktif bahkan ada juga siswa yang malas ketika diberikan tugas yang menurutnya sulit, hal tersebutlah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu dari lingkungan, tingkah laku siswa, gaya mengajar guru dan motivasi belajar. Selain

itu, ada beberapa faktor lain yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa dapat berubah-ubah yaitu ada dua faktor. Menurut (Rahayu, 2019) yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor jasmaniah, ada 2 faktor jasmani yang mempengaruhi belajar yaitu Faktor Kesehatan dan Cacat Tubuh.
- 2) Faktor psikologis, ada tujuh faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor itu adalah Intelegensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motif, Kematangan dan Kesiapan
- 3) Faktor kelelahan, yakni kelelahan itu mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor keluarga, yakni siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga dan suasana
- 2) Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, yaitu dimana masyarakat juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Pengaruhnya yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Siswa yang aktif pada proses pembelajaran akan dengan mudah mengenal serta memahami apa yang dipelajarinya dan kemampuan tersebut dapat dijadikan sebagai pengalaman belajarnya untuk mendapatkan hasil belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan aktif, kreatif, inovatif dan penuh dengan motivasi agar proses pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan serta mampu menciptakan proses pembelajaran yang

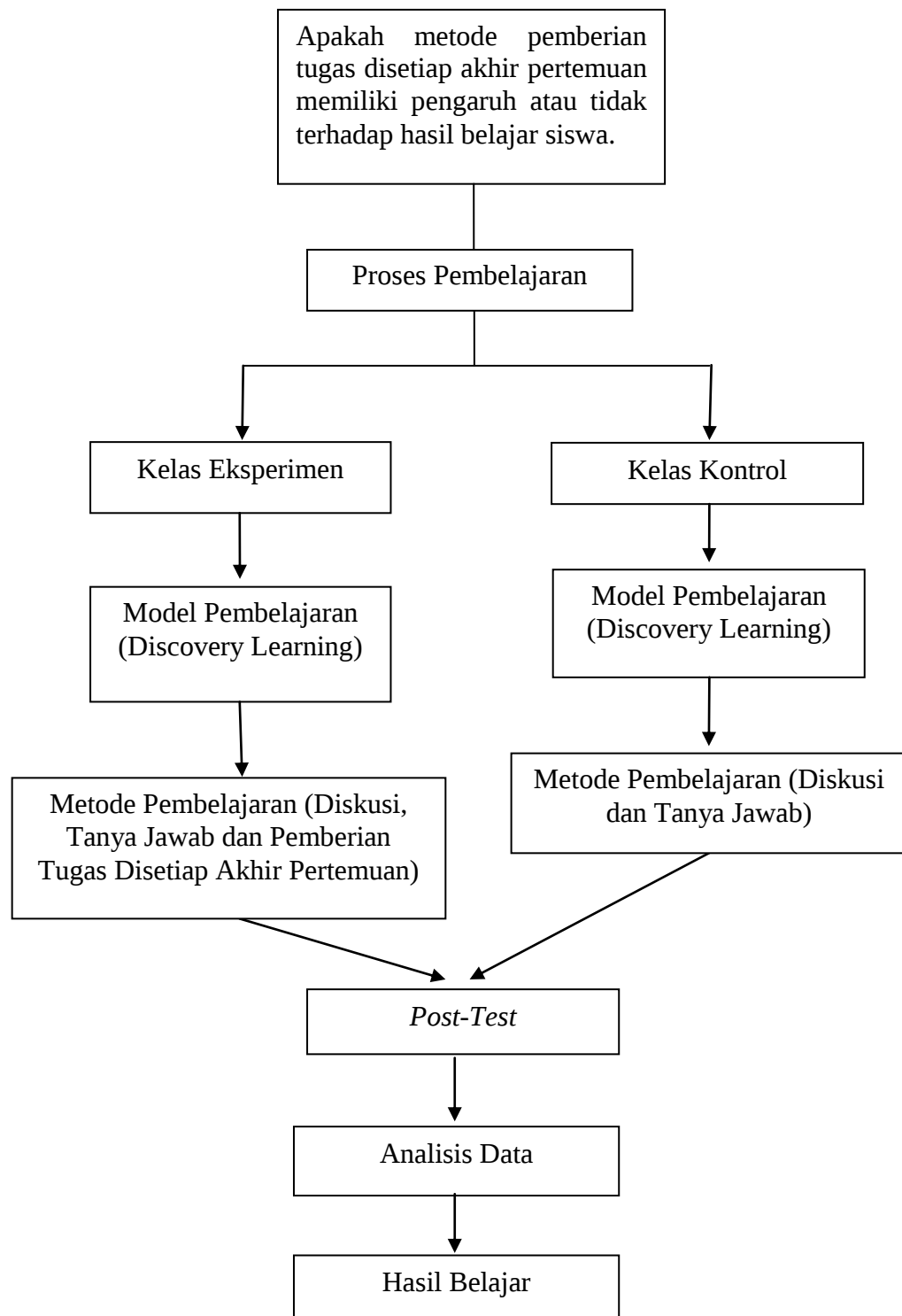
menyenangkan sehingga siswa akan lebih aktif dalam mencari tahu tentang pelajarannya (Rahayu, 2019).

Menurut Benjamin Bloom dalam Maulana (2021), bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek. Dimana ke tiga aspek hasil belajar tersebut adalah :

- a. Hasil belajar kognitif, merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan berfikir dan terdiri atas pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Hasil belajar efektif, merupakan aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai dan terdiri atas menerima, menghargai, menanggapi, mengatur dan memahami karakter satu nilai yang kompleks.
- c. Hasil belajar psikomotorik, merupakan aspek yang berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan individu dalam bertindak dan terdiri atas gerakan dasar, gerakan refleks, kemampuan mengenal lingkungan, gerakan fisik, gerakan terampil dan gerakan yang indah dan kreatif.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat pengetahuan dan penguasaan yang telah diperoleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran yang dilihat dari pencapaian aspek hasil belajar diantaranya aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

B. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

C. Hipotesis

Penelitian ini penulis mengajukan dua hipotesis sebagai jawaban yang bersifat sementara dalam rangka mendapatkan jawaban atas pertanyaan ataupun permasalahan yang hendak dilakukan peneliti, yaitu: Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Metode Pemberian Tugas Disetiap Akhir Pertemuan Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Wonomulyo dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi hitung pada uji *independent sample t-test* yaitu sebesar $0,033 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, perbedaan yang jelas juga terlihat pada nilai mean antara kelas eksperimen dengan kelas Kontrol. Mean nilai *posttest* kelas eksperimen (XII IPA IV) sebesar 64,58, sedangkan untuk kelas kontrol (XII IPA V) setelah melakukan proses pembelajaran yang sama namun tidak menerapkan metode pemberian tugas disetiap akhir pertemuan diperoleh nilai mean *posttest* sebesar 58,89. Dengan melihat nilai yang diperoleh serta melihat keaktifan siswa selama pembelajaran dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pada terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode pemberian tugas di setiap akhir pertemuan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Wonomulyo.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan masalah dalam pelaksanaan penelitian di atas, saran yang dapat dikemukakan pada pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan dapat lebih membina kerjasama guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran apapun yang digunakan di sekolah sehingga permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam kelas dapat diatasi dengan mudah.

2. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan metode-metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa merasa tidak bosan, serta guru juga bisa menerapkan metode pemberian tugas disetiap akhir pertemuan ini sebagai sebagai bahan siswa untuk bisa belajar di rumah dan sebagai evaluasi siswa terhadap pembelajaran yang telah didapatkan di sekolah.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memperhatikan dengan sungguh-sungguh serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Para peneliti lain diharapkan terus mengembangkan penelitian ini, karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, peneliti juga perlu memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai faktor kemungkinan penyebab yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afa, N. A. (2021). Pemberian Tugas Setiap Hari Dianggap Efektif untuk Pembelajaran Secara Tatap Muka di Tengah Pandemi Covid-19. Artikel Ilmiah, 1-6.
https://eprints.uad.ac.id/30441/1/1800001129_NUR%20AFA_ARTIKEL%20ILMIAH.pdf
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asmedy.(2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan, 2(3), 169-174.
<https://journal.ainainpress.org/index.php/ainj/article/view/71/72>
- Daud, Firdaus. (2020). Pengaruh Pengaruh Pembelajaran dengan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Makassar. Artikel Bionature. 11 (2): 107 – 114.
<https://ojs.unm.ac.id/bionature/article/view/1386>
- Erni (2018).Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kimia Di Kelas XII Mekanisasi Pertanian SMK Negeri 1 Pasir Penyus Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Pendidikan Tambusai. 2(6), 1903-1915.
<https://jptamadmin,+49+1903-1915+Jurnal+Erni>.
- Ellianawati, Fianti, Intan Fauziyyah Pakungwati (2018). Dampak Penguatan Apersepsi dan Pemberian Tugas terhadap Penguasaan Konsep Siswa. Unnes Physics Education Journal. 7(3), 12-17
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Eni Santiya (2022). Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 74 Palembang. Jurnal Hamdayan, Universitas PGRI Palembang. 13(2), 86-91.
<https://jurnal.unimed.35969-96376ac.id>
- Hamalik, Oemar. (2014). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamzah, A., & Muhlisrarini.(2014). Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika. Jakarta: Raja Grafindo Persada: 72
- Humairoh, Umi. (2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Resitasi terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Geografi) Siswa pada Kelas VII di MTs Daarul Hikmah Pamulang. Skripsi. 1-134.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2950/1/UMI%20HUMAIROH-FITK>.

- Ismail, Ilyas. (2018). Metodologi Penelitian. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Maulita, Fitri. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes. Skripsi IAIN Purwokerto. 1-21.
<https://repository.uinsaizu.ac.id/9531/1/>
- Maulana (2021).Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Blended Learning. Jurnal Riset Tindakan Indonesia (JRTI). 6 (1). <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/875>
- Nuraiha.(2020). Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif pada Pembelajaran Al-Qur'an MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur. Jurnal Literasiologi, 4(1), 40-50.
<https://jurnal.literasikitaIndonesia.com/index.php/literasiologi/article/download/132/151/548>
- Nurjanna.(2014). Pelaksanaan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Siswa Kelas IV SDN 2 Lais. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 4(8), 135-147.
<https://media.neliti.com/media/publications/117862-ID-penggunaan-metode-pemberian-tugas-untuk.pdf>
- Purba, F. J. (2019). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika, 7(1), 15-18.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/inpafi/article/view/13504/11424>
- Rachmayanti, R. (2022). Penggunaan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Evolusi.Jurnal Pendidikan Biologi, 10(2), 71-84.<https://jurnal.unigal.ac.id/bioed/article/download/8900/5265>
- Rahayu, Osita. (2019).Hubungan Kemandirian Dengan Hasil Belajar Peserta Didik (Penelitian Kuantitatif Korelasional Pada Peserta Didik Kelas V SD Negri Se-Desa Rancamanyar Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Skripsi FKIP UNPAS. 1-27
<https://repository.unpas.ac.id/45495/>
- Ramayulis.(2018). Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia: 363.
- Roestiyah.(2018). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta: 132
- Rusman.(2013). Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada: 65
- Sakum, N. S., Panigoro, M., Sudirman, S., & Ilato, R. (2023).Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS

Terpadu di SMP Negeri 2 Kabila. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 133-144.

<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/article/download/19290/6520>

Saguni, F. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

<https://repository.iainpalu.ac.id/300/2/METODE%20PEMBELAJARAN%20-%20FATIMAH%20SAGUNI.pdf>

Sa'ida, N. (2014). Peranan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) terhadap Pendidikan Karakter Anak Kelompok di TK Al-Hidayah XI Bendogerit Kec. Sanan wetan Kota Blitar. *Jurnal Paud Teratai*, 3(1), 1-8.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paudteratai/article/view/6478/3390>

Santoso, A. E. A. (2020). Metode Pembelajaran Pemberian Tugas (Resitasi). *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 219-227.

<https://jurnal.sttkn.ac.id/index.php/Veritas/article/view/97>

Siska, Prawati. (2016). Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN No 1 Pangalasiang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4 (2354-614X): 1–17.

<https://s.id/13Jen>.

Sugiyono.(2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi. R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Supardi. (2014). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.

Syahriani.(2014). Pengaruh Pemberian Tugas dalam Bentuk Pilihan Ganda dan Essay terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII MTs Negeri Model Makassar. *Jurnal Biotek*, 2(1), 69-76.

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/view/1692>

Taqwim Arief, Muhammad.(2019). Pengaruh Pelaksanaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 24 Kota Bengkulu. *Diploma Thesis*, IAIN BENGKULU. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3324>

Tiro, Muhammad Ari. 2017. *Dasar-Dasar Statistika*. (Edisi Keempat). Makassar : Andira Publisher.

Wangi, B., Sumual, T. E. M., Rotty, V. N. J., Legkong, J. S. J. (2023). Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Bahasa Inggris di Kelas & SMP Negeri 6 Bitung. Jurnal Mirai Management, 8(3), 326-335.

<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/6107/4083>

Yuliawan, Seta. (2015). Keefektifan Model Project Based Learning Berbantu Software Muktisim Pada Kompetensi Perancangan Rangkai Digital Dasar Di SMKN 1 Sedayu. *Skripsi*. UNY Yogyakarta 3. Hal: 1-87.
<https://eprints.uny.ac.id/29361/1/Seta%20Y%2011501244010>.